



pengantar kajian
perkotaan dan permukiman

urban and housing studies

Dr. Ing. Ir. Ilya F
Maharika, MA. IAI.

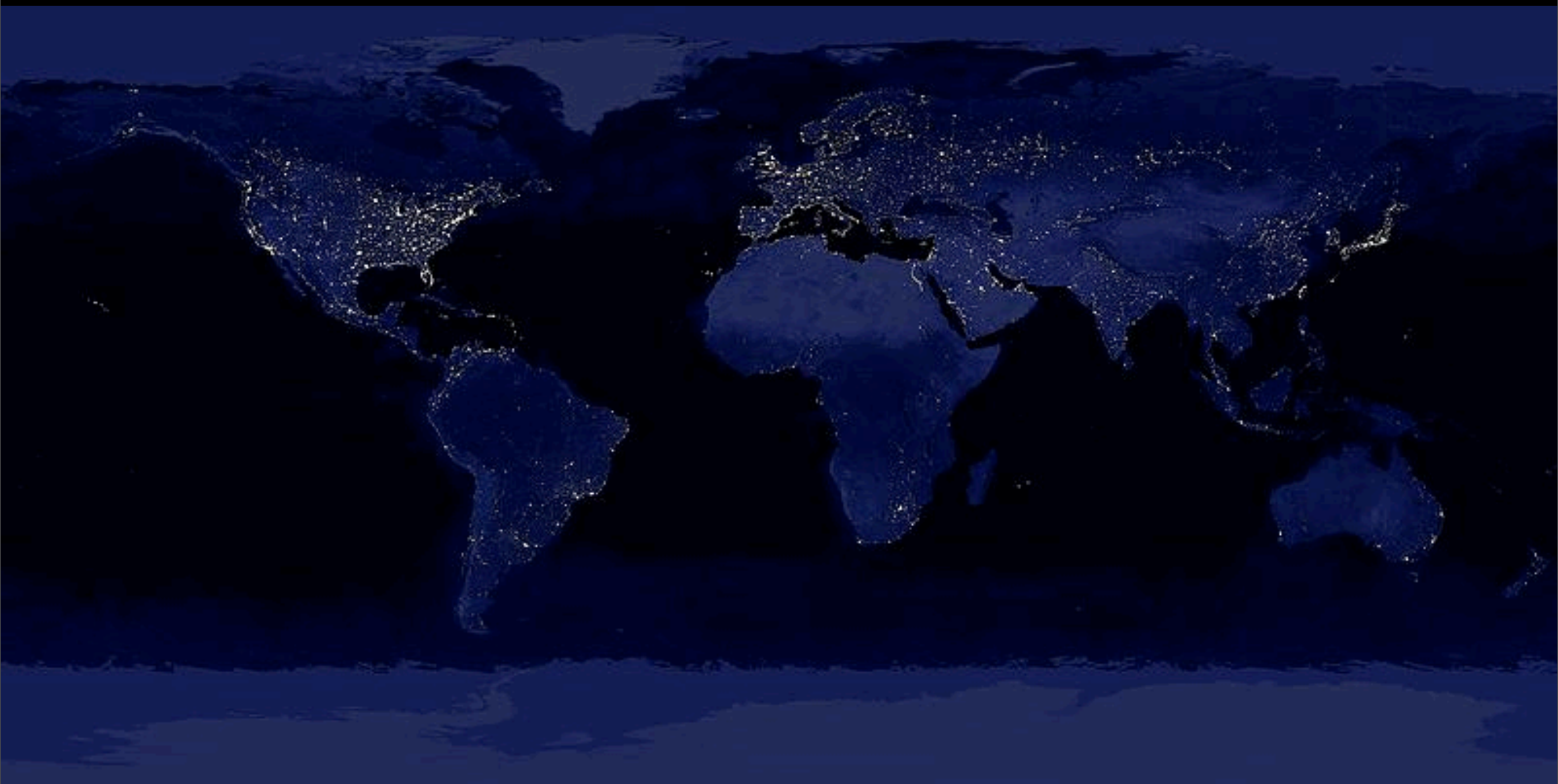
2011

pretest

- cari definisi “kota”, “urban”, “urbanisasi”
- tulis dan uraikan apa yang menjadi problematika kota-kota kontemporer baik di dunia maupun di Indonesia!
- tulis dan uraikan apa yang menjadi problem permukiman di Indonesia!
- buat urutan 3 problem utama yang dihadapi kota di Indonesia!

urban politics
some of problems
slum
ekologi urban
digital division
suburbanisasi
world cities network:
Urban conservation
competition
kotadesasi
traffic
sprawl
high speed urbanization
urban poverty
urban fear & crime
urban segretion
global city: identity
workspace/place
u r b a n
high density
informalities
urbanisation
lack of infrastructure

bagaimana kota dimodelkan?



[http://id.wikipedia.org/wiki/
Berkas:Earthlights_dmsp.jpg](http://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Earthlights_dmsp.jpg)



[http://tesugen.com/archives/
04/08/two-urban-models](http://tesugen.com/archives/04/08/two-urban-models)



<http://tesugen.com/archives/04/08/two-city-models>

Sunday, February 6, 2011

TOKYO AND STOCKHOLM



<http://tesugen.com/archives/04/08/two-urban-models>



Sunday, February 6, 2011



Sunday, February 6, 2011

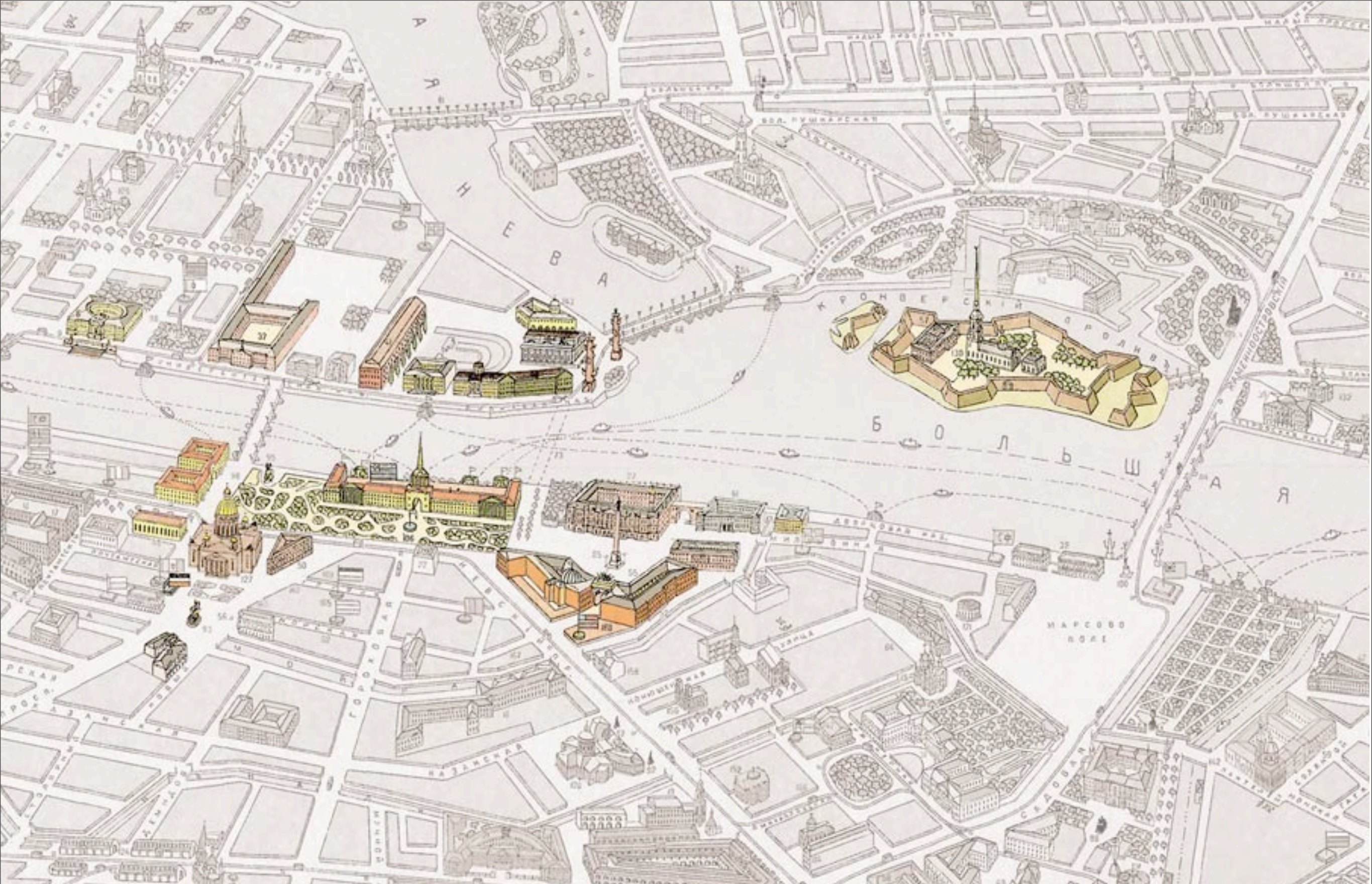


peta

www.thuthiem.hochiminhcity.gov.vn



http://www.parisar.org/images/cnw_map.jpg



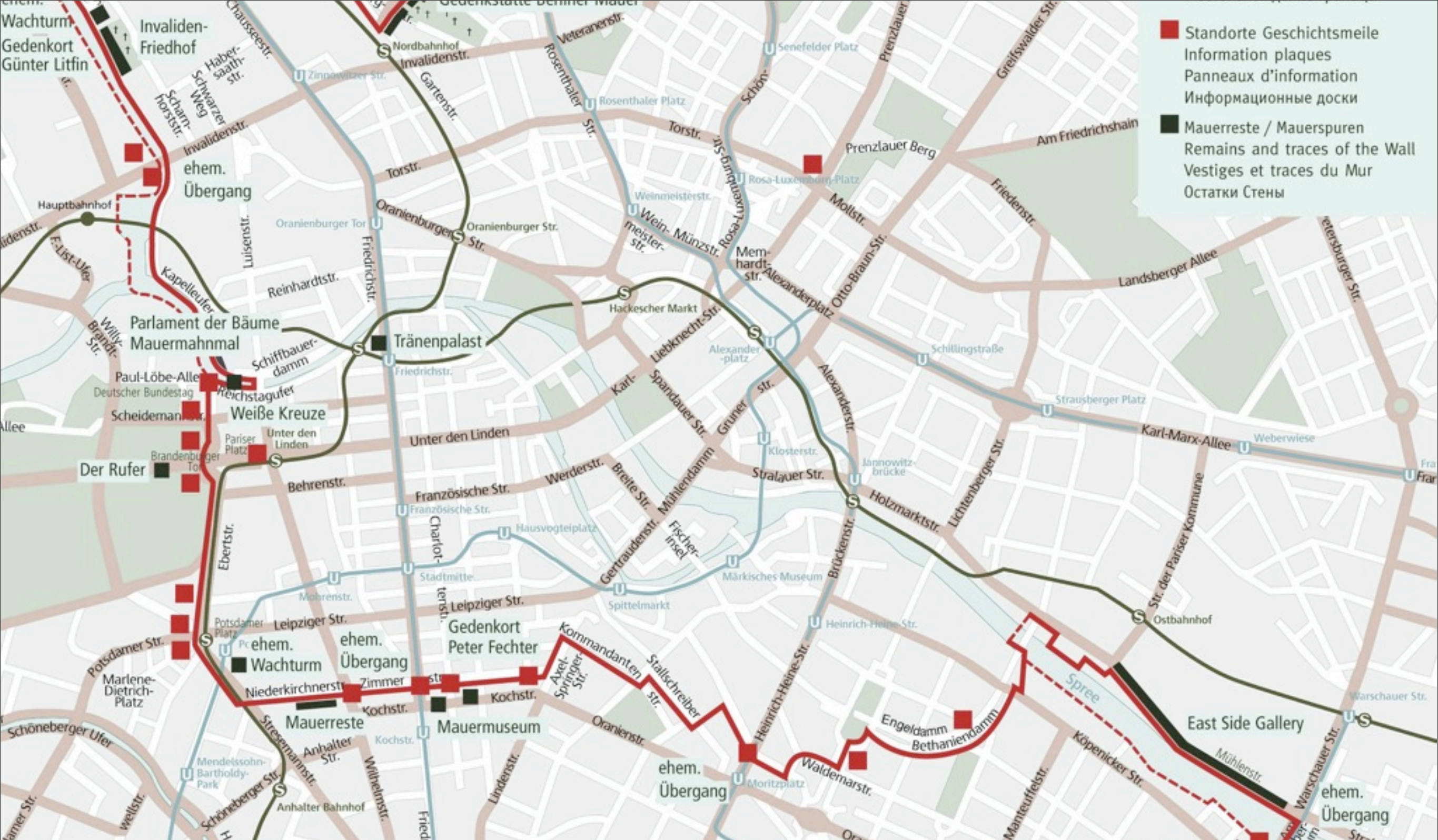
<http://www.tcaup.umich.edu/stpetersburg/images/stpetersburgmap.jpg>



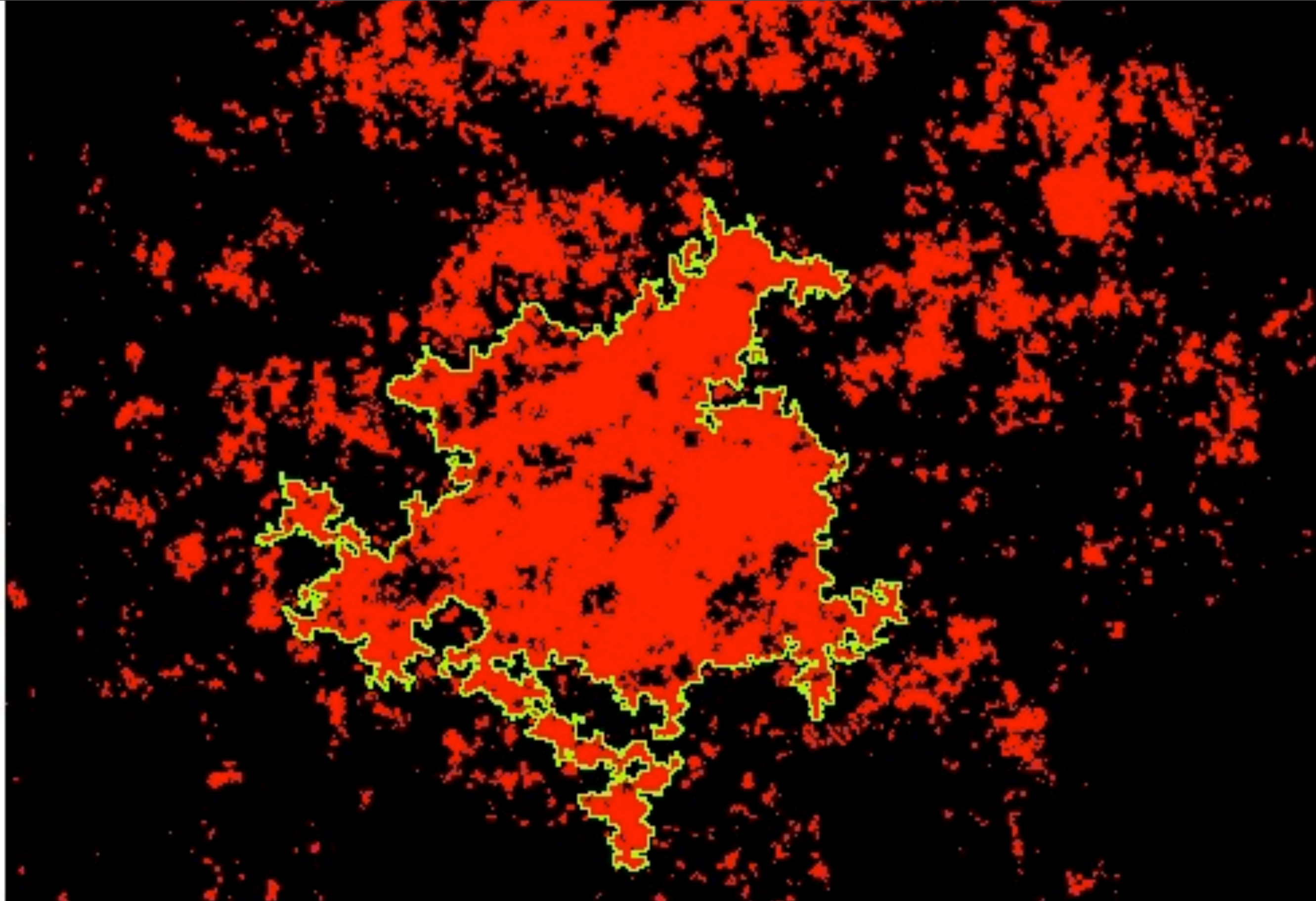
Sunday, February 6, 2011



http://www.visitberlin.de/bilder/kultur_neu/teaser/plan_mauer_gross.jpg



http://www.visitberlin.de/bilder/kultur_neu/teaser/plan_mauer_gross.jpg



<http://lisgi1.engr.ccny.cuny.edu/~makse/berlin3sim.gif>

PETA HIJAU KOTAGEDE (2008)

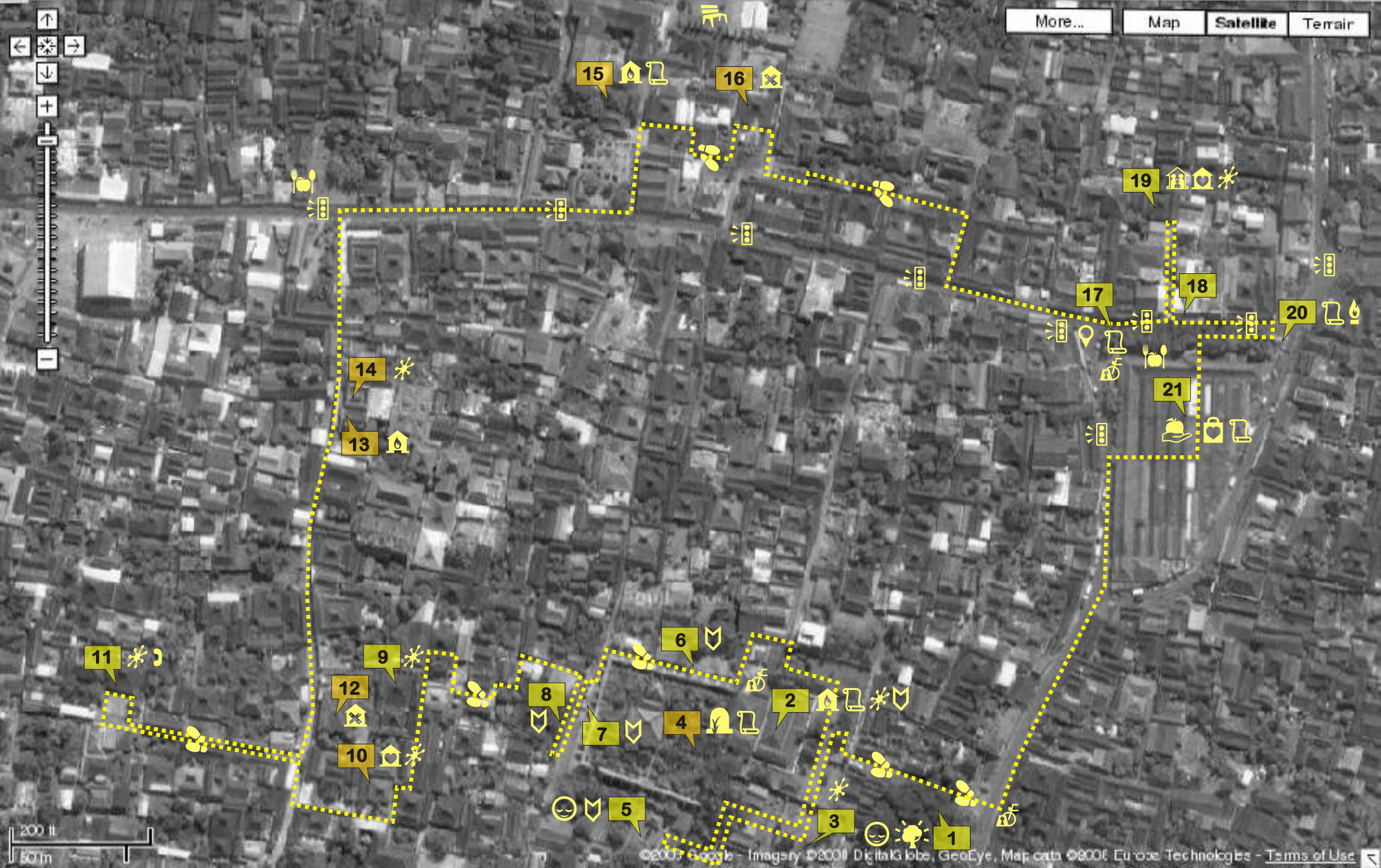
Yogyakarta - Indonesia

Sub-tema : Konservasi/Pelestarian Bangunan Pusaka
Paket jelajah: 3 jam (jalan kaki)

Ikon Peta Hijau yang digunakan adalah bagian dari ikon sistem Green Map versi 3/2008. Digunakan dengan izin dari Green Map System. Hak cipta ikon terdaftar dan dilindungi undang-undang.



<http://greenmap.or.id>
<http://greenmap.org>



No. Nama objek/temuan

1. Pelataran *Wringin Sepuh*
2. Kompleks Masjid Gedhe Mataram
3. Pelataran kompleks bangsal juru kunci makam
4. Kompleks Makam Agung Kotagede
5. Kompleks Sendang Saliran
6. Pagar tembok makam
7. Sendang Kemuning
8. Halaman belakang kompleks Makam Agung kotagede
9. Rumah Joglo Bp. H. Muhazzaman
10. Rumah Joglo Bp. Gunawan
11. Omah/Joglo UGM
12. Rumah tak berpenghuni
13. Langgar Dhuwur
14. Rumah Bp. Rudi J. Pesik
15. Masjid Perak
16. Omah Kanthil
17. Babon aniem
18. Kompleks rumah toko *lor pasar*
19. Omah *loring pasar*
20. Monumen PacaK Suji
21. Pasar Legi / Pasar Gedhe

Keterangan:

- Objek yang dikunjungi/ dimasuki
- Objek yang dilalui/ tidak dimasuki

Peta Hijau ini dihasilkan dari acara Jelajah Pusaka Kotagede (21/09/2008) yang diselenggarakan oleh Senthir (The Youth Spirit of Jogja Heritage Society) bekerjasama dengan Komunitas Peta Hijau Yogyakarta dan Yayasan Kanthil Kotagede. Hasil kompilasi data peta akan diolah oleh tim Peta Hijau Yogyakarta ke dalam sistem Open Green Map (<http://opengreenmap.org>) untuk terus diperkaya dan dikembangkan bersama. Kami membuka kesempatan bagi siapa saja untuk terlibat sebagai relawan dalam proses olah data tersebut.

CP Peta Hijau Yogyakarta : Elanto Wijoyono (0815 7865 8586) e-mail: joeyakarta@greenmap.or.id
CP Senthir : Rully Kusumaningdyah (0859 2066 2530) e-mail: rully_0312@yahoo.com
CP Yayasan Kanthil Kotagede : M. Natsier (0815 6856 036) e-mail: kanthilkotagede@yahoo.com

bagaimana kota
dideskripsikan

Urbanity - as defined in the large English Oxford Dictionary:

Urbanity (from French 13-14th c. and Latin)

1. The character or quality of being urbane: courtesy, refinement, or elegance of manner; refined or bland politeness or civility (1535, in frequent use since 1825)
- †2. Conversation characteristic of well-bred townspeople; cheerful, witty or pleasant talk; polished wit or humour (1566, now obsolete)
3. The state, condition or character of a town or a city; life in a city; town-life (1549, in frequent use since 1893)

Of related interest: urban, urban district, urban drift, urban guerrilla, urban renewal, urban sprawl, urbane, urbanisation, urbanise, urbanism, urbanist, urbanite, urbanology, urbicide, urbiculture, urbs

City - as defined in the large English Oxford Dictionary:

City (from Latin civitas : its primary sense was citizenship, the body of citizens, the community: only in later time was the word taken as = urbs, the town or place occupied by the community. The historical relation between the Roman civitas and civis was thus the reverse of that between our city and citizen, which however is that of the Greek polis and poliths.)

City - as defined in the large English Oxford Dictionary:

2. A title ranking above that of town:

- a) used vaguely, or of ancient or foreign places of note, as capitals, or the like;
- b) In England a cathedral town or large and important borough,
- c) in Scotland and Ireland more vaguely, also of small bishop's seats;
- d) in US a town or collective body of inhabitants incorporated and governed by a mayor and aldermen, but applied in the newer states much more loosely;
- e) in the dominion of Canada a municipality of the highest class;
- f) City of refuge, in the Mosaic dispensation, a walled town set apart for the protection of those who had accidentally committed manslaughter. Holy City, Jerusalem, esp. in connection with pilgrims and crusades.

3. Often applied to Paradise or the dwelling of God and the beatified, as in Celestial city, Heavenly City, Holy City, City of God, the last being also the title of a famous work of St. Augustine describing an ideal city in the heavens

Town - as defined in the large English Oxford Dictionary:

Town (from tun etc. in old north west European languages, a fortified, fenced or hedged place, an enclosed place, also sometimes a garden)
†1. An enclosed place or piece of ground, an enclosure; a field, garden, yard, court (now obsolete), or †b)The enclosed land surrounding or belonging to a single dwelling, farm or manor (now obsolete)
2. The house or group of houses or buildings upon this enclosed land (now especially Scottish)
3. A (small) group or cluster of dwelling or buildings; a village or hamlet with little or no local organisation (now dialect)

Kota - Wikipedia

Kota merupakan kawasan pemukiman yang secara fisik ditunjukkan oleh kumpulan rumah-rumah yang mendominasi tata ruangnya dan memiliki berbagai fasilitas untuk mendukung kehidupan warganya secara mandiri.

Pengertian "kota" sebagaimana yang diterapkan di Indonesia mencakup pengertian "town" dan "city" dalam bahasa Inggris. Selain itu, terdapat pula kapitonim "Kota" yang merupakan satuan administrasi negara di bawah provinsi. Artikel ini membahas "kota" dalam pengertian umum (nama jenis, common name).

Kota dibedakan secara kontras dari desa ataupun kampung berdasarkan ukurannya, kepadatan penduduk, kepentingan, atau status hukum.

Desa atau kampung didominasi oleh lahan terbuka bukan pemukiman.

Kota - Kamus Besar Bahasa Indonesia

ko.ta *ki 1* *n* dinding (tembok) yg mengelilingi tempat pertahanan ; *ki 2* *n* daerah permukiman yg terdiri atas bangunan rumah yg merupakan kesatuan tempat tinggal dr berbagai lapisan masyarakat ; *ki 3* *n* daerah permukiman yg terdiri atas bangunan rumah yg merupakan kesatuan tempat tinggal dr berbagai lapisan masyarakat ; *ki 4* *n* daerah yg merupakan pusat kegiatan pemerintahan, ekonomi, kebudayaan, dsb ; -- **administratif** *ki 1* kota yg berfungsi sbg pusat pemerintahan wilayah atau daerah tertentu ; -- **administratif** *ki 1* wilayah yg dikepalai seorang wali kota, yg bertanggung jawab kpd kepala wilayah kabupaten yg bersangkutan, dan tidak memiliki dprd sendiri ; -- **industri** *ki 1* kota yg merupakan tempat konsentrasi industri penduduk yg sebagian besar terlibat dl kegiatan itu ; -- **kosmopolitan** *ki 1* kota besar yg mempunyai sifat internasional dng banyaknya lembaga-lembaga yg mewakili lembaga negara lain dan banyaknya penduduk yg merasa dirinya mewakili kebudayaan dan pemikiran internasional ; -- **madya** *ki 1* kota yg merupakan ibu kota daerah tingkat dua (setingkat dng kabupaten) ; -- **madya** *ki 1* wilayah yg dikepalai oleh seorang wali kota madya ; -- **metropolitan** *ki 1* kota besar yg menguasai daerah sekelilingnya dng adanya kota-kota satelit dan kota-kota pinggiran ; -- **pelabuhan** *ki 1* kota yg merupakan peluasan suatu pelabuhan ; -- **pelajar** *ki 1* sebutan lain untuk kota yogyakarta ; -- **perdagangan** *ki 1* kota besar ataupun kecil yg berpusat pd suatu pasar atau pusat perdagangan ; -- **pinggiran** *ki 1* kota kecil a tau komunitas yg berdekatan dng kota metropolitan yg sangat bergantung padanya di bidang ekonomi ; -- **praja** *ki 1* daerah dan pemerintahan kota yg setingkat dng kabupaten ; -- **pusat religi** *ki 1* kota yg berpusat pd pusat keagamaan spt candi, kuil, dan biara ; -- **satelit** *ki 1* kota baru yg dibangun di dekat atau di pinggir sebuah kota besar dl rangka peluasan kota ; -- **satelit** *ki 1* kota yg terletak di pinggir atau berdekatan dng kota besar, yg secara ekonomis, sosial, administratif, dan politis tergantung pd kota besar itu ; -- **satelit** *ki 1* kota yg terletak di pinggir atau berdekatan dng kota besar, yg secara ekonomis, sosial, administratif, dan politis tergantung pd kota besar itu ; -- **suci** *ki 1* kota yg menjadi pusat peribadatan dan tradisi spt mekah, roma, yerusalem

Kota - Kamus Besar Bahasa Indonesia

ber.ko.ta *v* **ki 1** [berbenteng](#); [berdinding batu](#)

me.ngo.ta *v* **ki 1** [mendirikan tembok sekeliling](#); membenteng ; **cak 2** *v* [datang bermukim ke kota](#)

me.ngo.ta.i *v* **cak 1** [memberi berbenteng](#); [membentengi](#); [memagari](#) dng [dinding batu](#)

me.ngo.ta.kan *v* **cak 1** [memperkuat](#) dng [benteng](#); [memakai sesuatu untuk benteng](#) ; **cak 2** *v* [menjadikan](#) spt [kota](#); [menjadikan bersifat kota](#); [menjadikan](#) sbg [konsumsi orang kota](#):
teaternya itu merupakan ludruk yg dikotakan

per.ko.ta.an *n* **cak 1** [daerah \(kawasan\) kota](#) ; **cak 2** *n* [kelompok pemukiman](#) yg [terdiri atas tempat tinggal dan tempat kerja pertanian](#)

ke.ko.ta.an *n* **cak 1** [berhubungan](#) dng [sifat](#) atau [keadaan kota](#)

ke.ko.ta-ko.ta.an *v* **cak 1** [berlaku \(berlagak\)](#) sbg [orang kota](#)

kuliah: case based study

sinopsis

Mata kuliah ini dirancang agar mahasiswa lebih memahami relasi antara arsitektur dan konteks perkotaan dan permukiman. Mahasiswa akan diekspos dengan kompleksitas perkotaan melalui berbagai topik dan problematika perkotaan dan permukiman. Diharapkan dengan menempuh mata kuliah ini mahasiswa mempunyai latar pengetahuan yang luas tentang dua aspek yaitu:

- (a) kajian perkotaan yang mendukung perancangan arsitektur di konteks perkotaan (*architecture in urban context*) dan
- (b) kajian permukiman untuk mendukung kemampuan analitis yang berguna bagi proses perancangan lingkungan permukiman. Mahasiswa akan belajar melalui kasus nyata perkotaan permukiman.

tujuan

- Mampu mendefinisikan problematika perkotaan modern, perkembangan teori / wacana perkotaan kontemporer serta perspektif kebijakan dan praktik perencanaan tata ruang.
- Mampu menerangkan kebijakan ruang kota yang terkait pada bangunan arsitektur dari sisi perencanaan dan perancangan kota, praktek perencanaan dan perancangan kota yang menjadi hukum positif di Indonesia serta prinsip-prinsip, peraturan dan standar perancangan lingkungan permukiman.
- Mengetahui teknik survei, pemetaan, metode analisis spasial sederhana, dan mengoperasikan piranti lunak bagi pemetaan.

materi

- **Isu-isu kontemporer perkotaan dan permukiman:** ekologi urban, fenomena suburbanisasi di Amerika dan kota-kota di Barat, fenomena suburbanisasi di Asia: Kotadesasi, pengertian dan implikasi urban sprawl, slum dan urban poverty, fenomena globalisasi dan kota: konsep internasionalisasi kota menuju *world cities*, *global cities*, urban informalities, *high speed and high density urbanisation*, wacana *urban fear and urban border*.

materi

- **Mengenali elemen perkotaan dan teori bentuk kota:** kota-kota awal peradaban, elemen dan Bentuk Kota (Kostof, Lynch, Gordon Cullen, Bacon, Trancik), Konsep Ideal City (Rosenau); Teori perkembangan kota modern: struktur ruang kota (Burgess: konsentrik, sektoral, multi nukleus, plus linier), Christaller (Central Place Theory), policentrism; Warisan Gerakan Modernisme di Perkotaan dan urban sociology (Corbu, Wright, Ernst May, Hilbersheimer, Yona Friemann, Archigram, Jane Jacobs, Marcuse, Yi Fu Tuan).

materi

- **Peraturan tentang Tata Ruang dan Perkotaan di Indonesia.** Undang-undang No. 24 tahun 1992 tentang Tata Ruang, Undang-undang No. 4 tahun 1992 tentang Perumahan dan Permukiman, PP No. 10 tahun 2000 tentang Ketelitian Peta, PP No. 47 tahun 1997 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional, PP No. 69 tahun 1996 tentang Pelaksanaan Hak dan Kewajiban serta Bentuk dan Tata Cara Peran Serta Masyarakat dalam Penataan Ruang, peraturan kota (pengertian KLB dan KDB, pengertian sempadan, urban design guide line - UDGL)

materi

- **Concept of Settlement** (Doxiadis, Habraken), konsep “afordability” pada perencanaan permukiman konsep Perumahan Berbasis Kelompok (Kepmenneq Perumahan Rakyat no. 06/KPTS/1994 tentang Pembangunan Perumahan Bertumpu, Undang-undang No. 4 tahun 1992 tentang Perumahan dan Permukiman, PP no. 80 thn. 1999 tentang Kasiba dan Lisiba, Tipe-tipe permukiman: rumah dan perumahan, rumah deret, rumah susun, RSH dll.
- **Peta dan Pemetaan.** Pengertian, Guna dan Macam Peta, Teknik Survei dan pengantar Geographical Information System.

pengantar kajian perkotaan dan permukiman

WEEK 1			
Tujuan	Topik	Indikator Pencapaian	Metoda
Rencana pelaksanaan perkuliahan	Pendahuluan	Mahasiswa dapat menjelaskan rencana pelaksanaan perkuliahan dan rencana materi 1 semester	Diskusi kelompok dan presentasi
Memahami persoalan-persoalan dan definisi awal kota	Persoalan Kontemporer Kota Definisi awal dan merepresentasikan kota	Mahasiswa dapat menjelaskan persoalan yang dihadapi kota dan perkotaan kontemporer sebagai langkah awal memahami kota. Mahasiswa mendapat gambaran bagaimana kota direpresentasikan	Brainstorming

pengantar kajian perkotaan dan permukiman

WEEK 2 - 3			
Tujuan	Topik	Indikator Pencapaian	Metoda
Memahami isu-isu kontemporer perkotaan dan permukiman	Densification - Verticalization Poverty - Uneven Development	Mahasiswa dapat menjelaskan persoalan perkotaan yang terkait dengan kepadatan penduduk dan bangunan serta implikasi pertumbuhan yang tidak merata / kemiskinan	Diskusi kelompok dan presentasi tugas (resume)
	High speed development - Internationalization Urban segregation - Fragmentation - urban fear	Mahasiswa dapat menjelaskan gejala perkembangan kota dan implikasinya berupa segregasi masyarakat dan fragmentasi ruang kota	Diskusi kelompok dan presentasi tugas (resume)

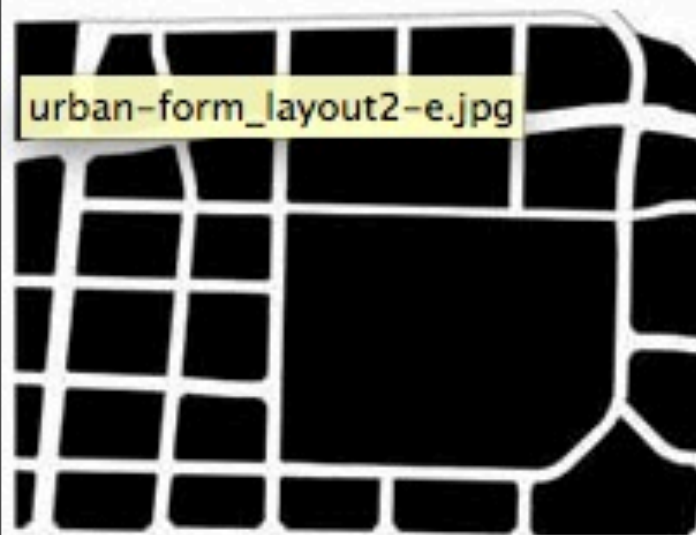
pengantar kajian perkotaan dan permukiman

WEEK 4 - 5			
Tujuan	Topik	Indikator Pencapaian	Metoda
Memahami isu-isu kontemporer perkotaan dan permukiman khususnya di Indonesia	Sprawl, desakota & Urban Informalities	Mahasiswa dapat menjelaskan pengertian gejala sprawl, gejala desakota dan gejala informalisasi kota Penjelasan tentang “Visual survei”	Ekskursi
	Sprawl, desakota & Urban Informalities Task: Housing Architecture for the Poor in Urban Context	Mahasiswa dapat menjelaskan pengertian gejala sprawl, gejala desakota dan gejala informalisasi kota	Presentasi resume ekskursi sebagai embrio tugas kelompok

pengantar kajian perkotaan dan permukiman

WEEK 6 - 7			
Tujuan	Topik	Indikator Pencapaian	Metoda
Mahasiswa memahami teori dasar tentang elemen dan bentuk kota	Urban Element & Urban Form	Mahasiswa dapat menerangkan elemen perkotaan berdasar pengalaman, elemen berdasar Kostof, 5 elemen kota berdasar K. Lynch, elemen dasar R. Krier.	Diskusi kelompok, presentasi hasil survei visual
	Urban Morphology & Typology	Mahasiswa dapat menerapkan pemahaman tentang morfologi dan tipologi dalam kasus	Metoda: ceramah, diskusi kelompok, presentasi hasil diskusi dan membuat resume

urban morphology



MISSISSAUGA



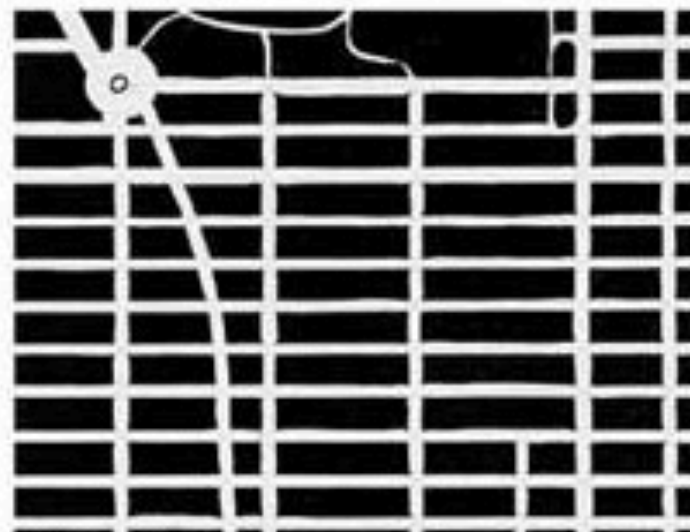
BARCELONA



COPENHAGEN



LONDON



NEW YORK



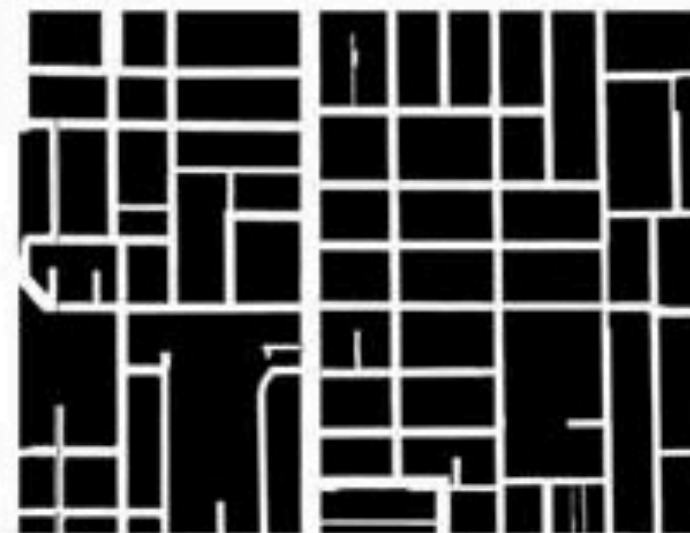
PARIS



ROME



SAN FRANCISCO

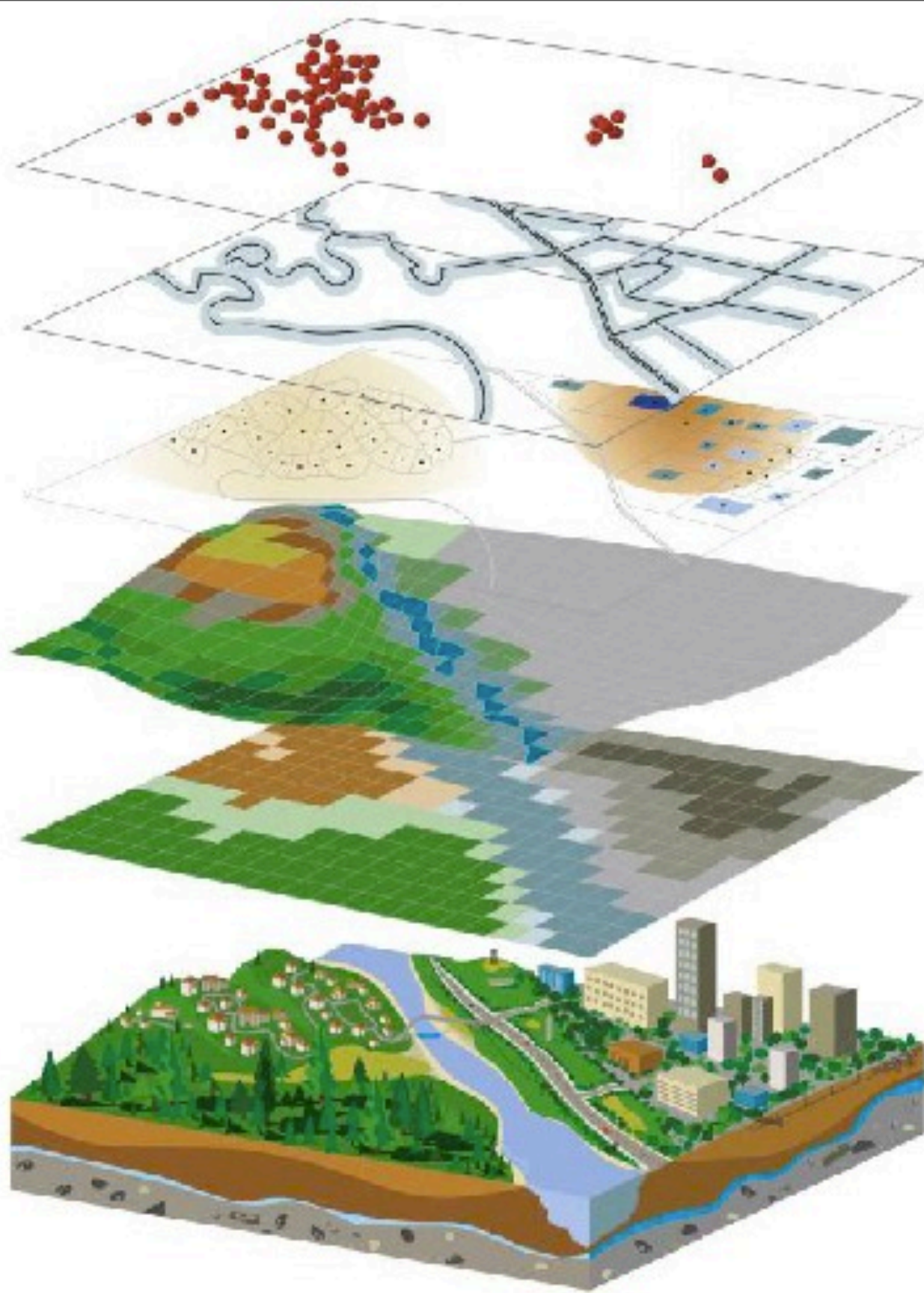


TORONTO

[http://
www.bricoleurbanism.org/
whimsicality/urban-fabric-
form-comparison/](http://www.bricoleurbanism.org/whimsicality/urban-fabric-form-comparison/)

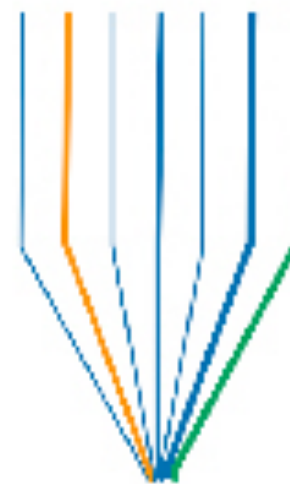
Ilya F Maharika

urban morphology



Components of Urban Morphology studied by the Lab.
GIS Layers Image Copyright © ESRI. All rights reserved.
Used by permission. www.esri.com

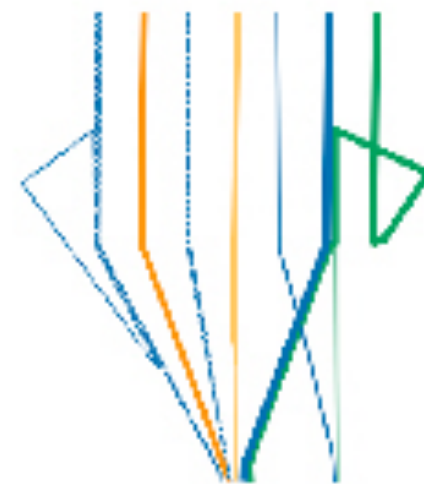
[http://
urbanmorphologylab.com/
urban-morphology.html](http://urbanmorphologylab.com/urban-morphology.html)



Traditional

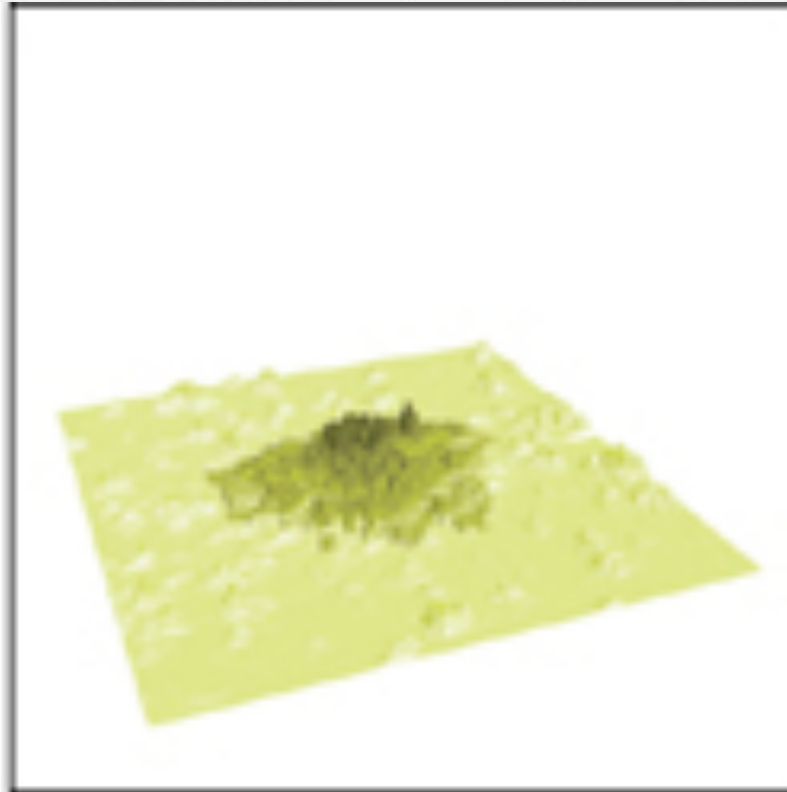
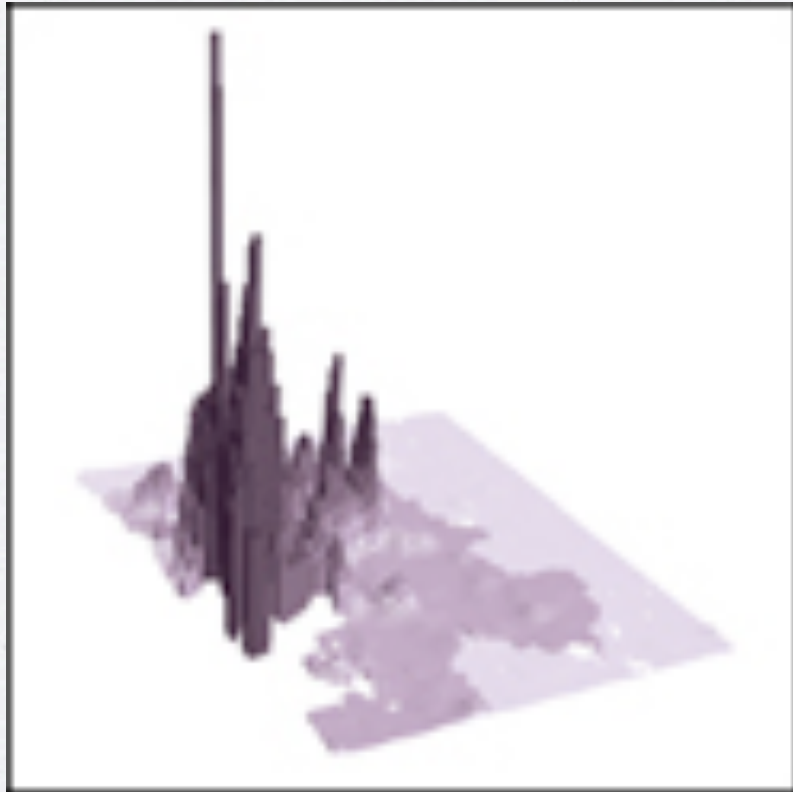


Modern



Ecological

urban morphology



Mumbai and London
density graphs



Bangalore and New York
City figure grounds

urban typology

<http://axisdesignarchitects.com/blog/2006/08/02/making-urban-places/>

Element	Mix	Single	Repeti.	Opposi.	Adjacl	Linear.	Enclosi	Subord.	Urban Form
(1) 2 4:		✓							Colonnade
1. 2. 3. 4.	✓								Portico/Stoa
1, 3, 4	✓								Exedra/Recess
(1) 3, 4		✓							Arcade
1.		✓							Street
2.		✓							Obelisk
									Belvedere/City

pengantar kajian perkotaan dan permukiman

WEEK 8 - 9			
Tujuan	Topik	Indikator Pencapaian	Metoda
Mahasiswa memahami teori tentang merencana dan merancang kota (urban planning & design)	Urban history	Mahasiswa dapat menerangkan perkembangan kota dari peradaban awal hingga modern (pre-industrial - industrial cities)	Metoda: ceramah, diskusi kelompok, presentasi hasil diskusi dan membuat resume
	Urban planning & design theories	Mahasiswa dapat menerangkan perkembangan teori perencanaan dan perancangan kota	
	Perencanaan Kota di Indonesia	<p>Mahasiswa dapat menerangkan hirarki perencanaan di Indonesia dan berbagai produknya</p> <p>Dapat menyebut beberapa peraturan yang terkait dengan perencanaan dan perancangan</p> <p>Mampu membuat analisis sederhana yang berkaitan dengan paras perancangan kota</p>	Metoda: ceramah, diskusi kelompok, presentasi hasil diskusi dan membuat resume

pengantar kajian perkotaan dan permukiman

WEEK 10 - 11			
Tujuan	Topik	Indikator Pencapaian	Metoda
Mahasiswa memahami teori tentang permukiman	Concept of housing, affordable housing, housing production	Mahasiswa dapat menerangkan konsep rumah dan perumahan, bermukim dan permukiman, proses (politik) penyediaan rumah Mampu membuat analisis sederhana yang berkaitan dengan paras perancangan kota	Metoda: ceramah, diskusi kelompok, presentasi hasil diskusi dan membuat resume
	Sustainable Housing Crime Prevention Through Environmental Design	Mahasiswa mampu menerangkan secara sederhana konsep rumah lestari, konsep rumah/perumahan yang aman	Metoda: ceramah, diskusi kelompok, presentasi hasil diskusi dan membuat resume

pengantar kajian perkotaan dan permukiman

WEEK 12 - 13			
Tujuan	Topik	Indikator Pencapaian	Metoda
Mahasiswa memahami teori tentang peta, pemetaan dan fungsinya dalam perencanaan / perancangan kota	Map and Mapping	<p>Mahasiswa dapat menerangkan berbagai macam peta</p> <p>Mampu membuat peta-peta yang terkait dengan tugas (tugas GIS di Laboratorium)</p>	Metoda: ceramah, diskusi kelompok, presentasi hasil diskusi dan membuat resume
	Architecture of the City - Urban Design Guide Line	Mahasiswa dapat menerapkan pengetahuan tentang kota pada perancangan satu blok dalam suatu <i>urban design guideline</i>	Diskusi dan konsultasi

pengantar kajian perkotaan dan permukiman

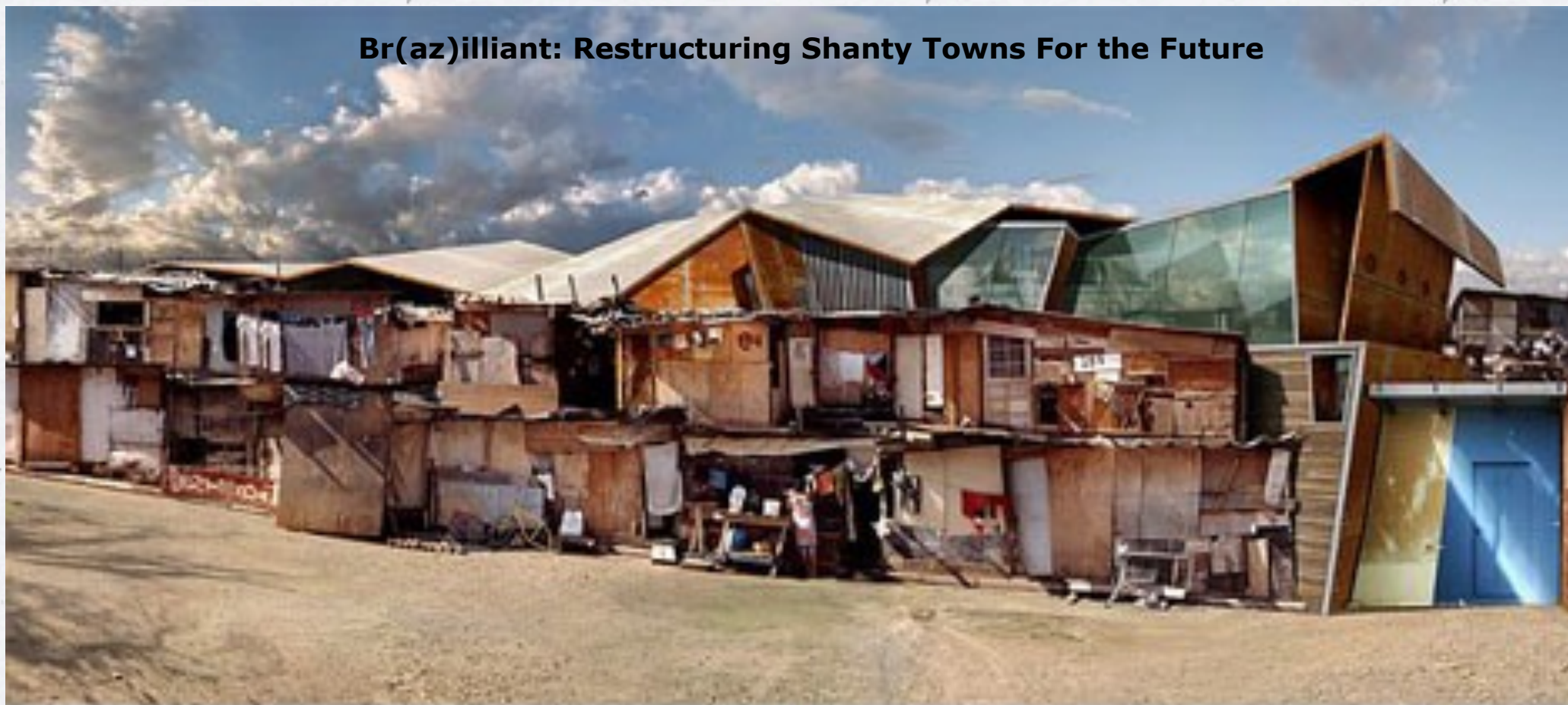
WEEK 14			
Tujuan	Topik	Indikator Pencapaian	Metoda
Mahasiswa memahami teori tentang peta, pemetaan dan fungsinya dalam perencanaan / perancangan kota	Urban Design Guide Line	Mahasiswa dapat menerapkan pengetahuan tentang kota pada perancangan sebuah permukiman di konteks perkotaan dalam satu blok yang dituangkan melalui suatu <i>urban design guideline</i> melalui presentasi grafis (poster)	Presentasi poster dan maket sebuah blok kawasan kota

Case:

Housing Architecture for the Poor in Urban Context

- buat kelompok (5 orang)
- petakan, buat model bersama-sama (fisik dan sketchup)
- observasi dan survei
- definisikan problematika perkotaan
- cari perspektif kebijakan dan praktik perencanaan tata ruangnya
- cari peraturan dan standar perancangan lingkungan permukiman.
- analisis street facade
- susun skenario rancang kota - arsitektural

Br(az)illiant: Restructuring Shanty Towns For the Future



<http://dornob.com/urban-shanty-town-photo-collages-of-sao-paolo/>

Introduction to Urban and Housing Studies | Learning Module | Dept. of Architecture | **Universitas Islam Indonesia** | Ilya F Maharika

Br(az)illiant: Restructuring Shanty Towns For the Future

Dionisio Gonzalez has constructed a series of photographic collages that blend imagination and architecture, a kind of hyper-real Alice-in-Wonderland representation of the hodge-podge urban reality around him.



Islam Indonesia | Ilya F Maharika

Sunday, February 6, 2011



Br(az)illiant: Restructuring Shanty Towns For the Future



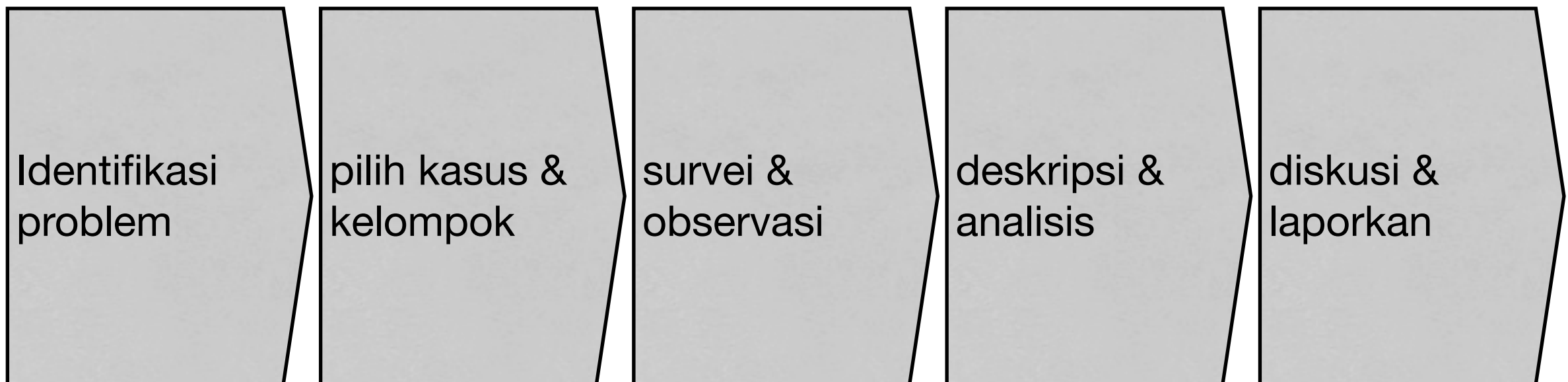
Br(az)illiant: Restructuring Shanty Towns For the Future

<http://dornob.com/urban-shanty-town-photo-collages-of-sao-paolo/>

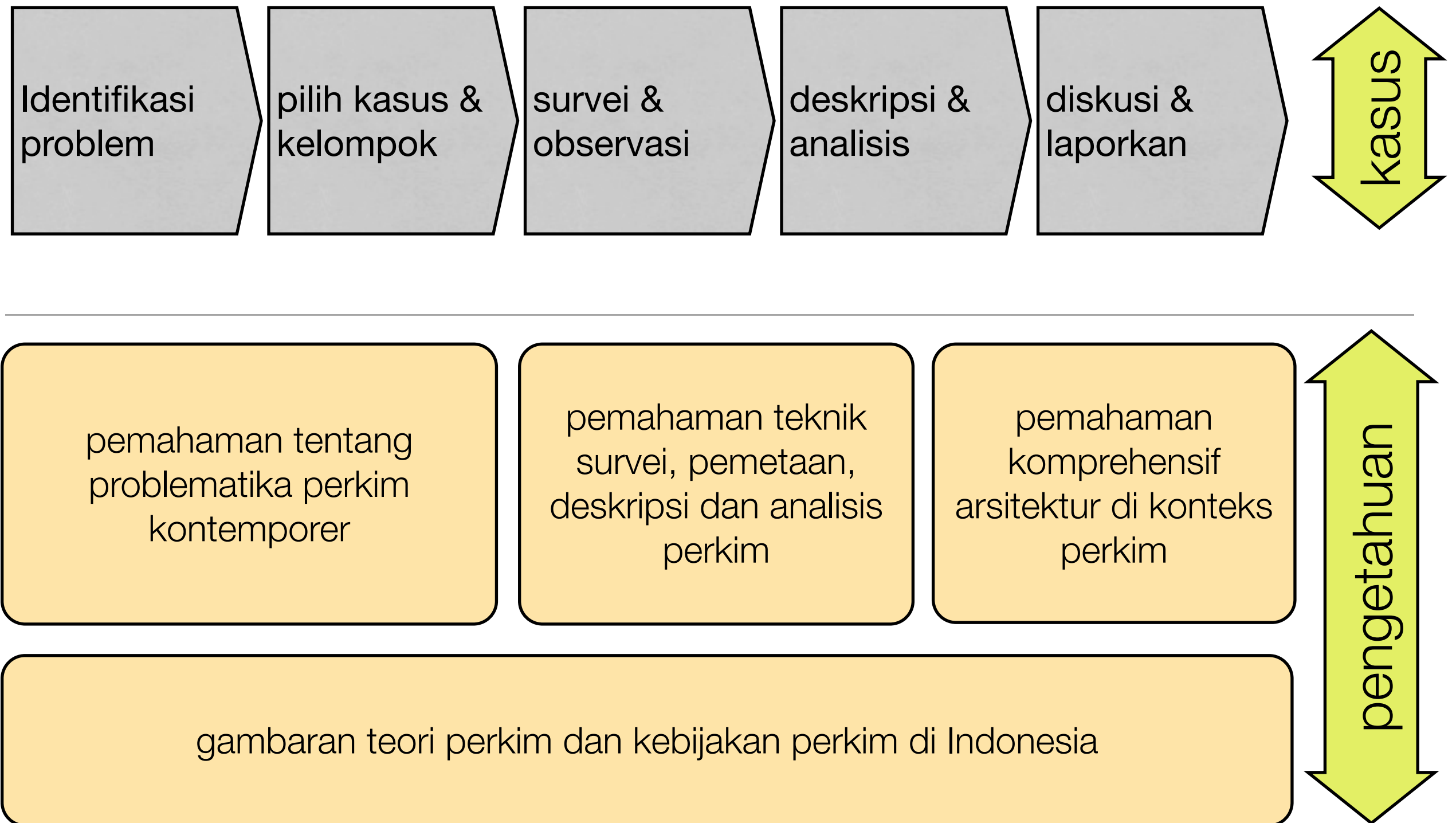
re | **Universitas Islam Indonesia** | Ilya F Maharika

kuliah berbasis kasus

case based study



ranah pengetahuan



Hamid Shirvani and the Eight Elements of Urban Design Theory

Shirvani, 1985, Urban Design Process, New York, Van Nostrand Reinhold Co.

1. Data Collection



2. Data Analysis, Identification of Constraints & Opportunities



3. Formulation of Goals and Objectives



4. Generation of Several Alternative Concepts



5. Elaboration of Concepts into Workable Solutions



6. Evaluation of Solutions



7. Translation of Chosen Solution(s) into Policies, Plan & Guidelines

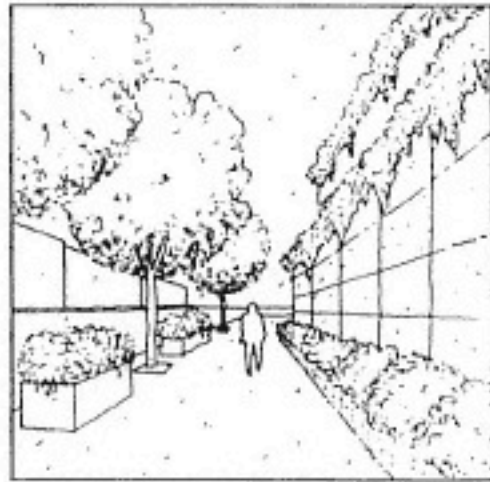
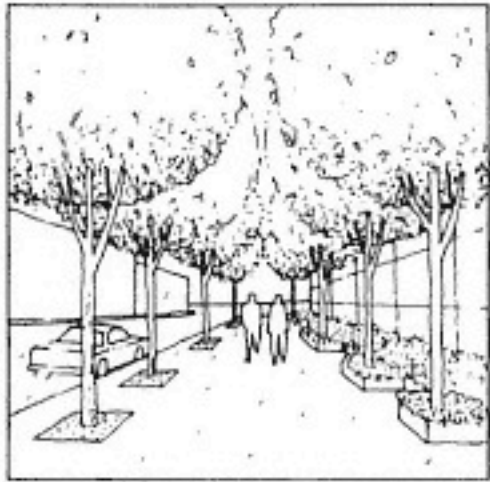
Hamid Shirvani and the Eight Elements of Urban Design Theory

Shirvani, 1985, Urban Design Process, New York, Van Nostrand Reinhold Co.

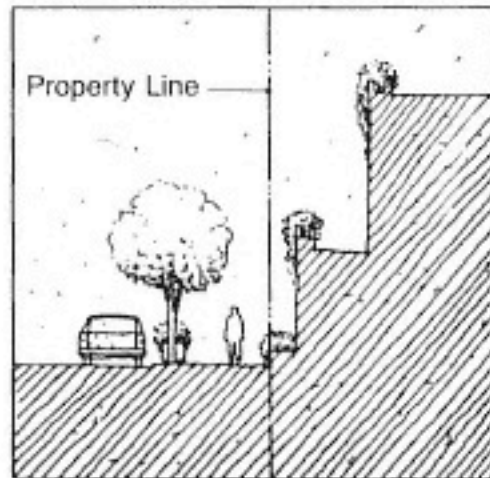
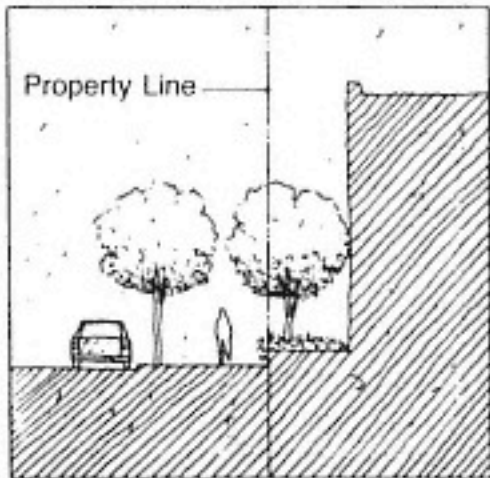
- 1) land use
- 2) building form and massing
- 3) circulation and parking
- 4) open space
- 5) pedestrian ways
- 6) activity support
- 7) signage and
- 8) preservation

Hamid Shirvani and the Eight Elements of Urban Design Theory

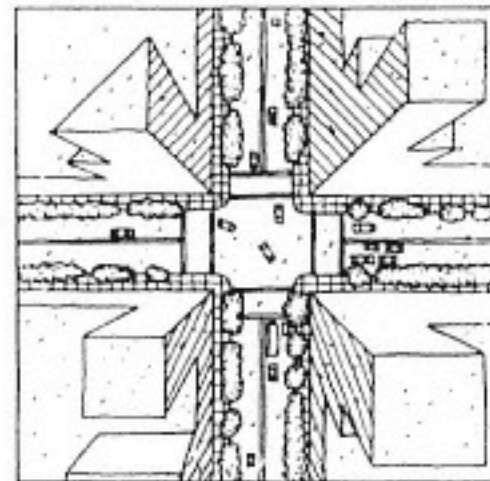
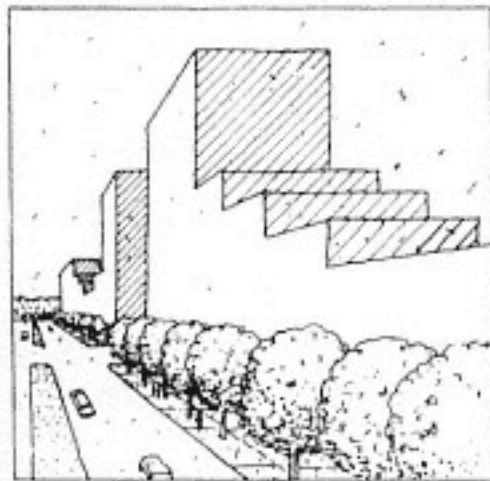
Shirvani, 1985, Urban Design Process, New York, Van Nostrand Reinhold Co.



c



d



http://www.escholarship.org/editions/data/13030/v5/ft5k4006v5/figures/ft5k4006v5_00078.gif